

**PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
TERHADAP ETIKA PROFESI**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**Giovani Agry Mandey
12.09.0728**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013**

**PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
TERHADAP ETIKA PROFESI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun oleh:

Giovani Agry Mandey

12090728

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Giovanni Agry Mandey
NIM : 12.09.0728
Fakultas/Jurusan : Bisnis/Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI
AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA TERHADAP ETIKA PROFESI**

Yogyakarta,

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing,



(Dra. Agustini Dyah Respati, MBA)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA DAN MAHASISWI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
TERHADAP ETIKA PROFESI

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GIOVANI AGRY MANDEY
120900728

dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal19 JUL 2013.....

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt
(Ketua Tim)
2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Dosen Pembimbing)
3. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 01 AUG 2013

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM



Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt

Ku Persembahkan Untuk Orang-Orang Yang Berharga di Hidupku

- ✓ *My Lord Jesus Crist, Thank you for everything*
- ✓ *Papa & mamaku terima Kasih Untuk semuanya*
- ✓ *Kakakku Prisilia Mandey dan Clint Rolland Kambe*
- ✓ *Lidya Willar, yang selalu memotivasiku dan mendoakanku*

Orang – Orang Yang Berjasa Dalam Hidupku

- ✓ *Keluarga Besar Humas dan Admisi UKDW*
- ✓ *Teman – Temanku Semua*
- ✓ *Saudara- saudaraku*

~ Terima Kasih Atas segala yang Telah Kalian Berikan Kepadaku ~

HALAMAN MOTTO

*"The Faith That I Made In Believing God Has Nothing To Do With The Truth".
(T.D)*

*"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan. "
(Yer 29:11)*

© UKDW

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Giovani Agry Mandey, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Perbedaan Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta terhadap Etika Profesi** adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Juni 2013



Giovani Agry Mandey

12.09.0728

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana terhadap Etika Profesi.**

Skripsi ini disusun sesuai dengan persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam proses penulisan Laporan ini, banyak pihak yang berperan, baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yesus Kristus, yang telah menyertai dan memberikan kemampuan, semangat, dan berkat-Nya selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Agustini Dyah Respati, MBA selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan pengarahan. Terima kasih banyak atas semua bantuannya dalam penulisan skripsi ini,
3. Ibu Putriana Kristanti SE., MM., Akt. Selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Akuntansi.
4. Para Dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
5. Keluargaku tercinta, Papa, Mama, ka Ia dan ka Clint dan Saudara-saudaraku yang memberikan semangat dan doa serta dukungan penuh kepadaku.
6. Lidya Willar yang selalu memotivasiku dan mendoakanku.

7. Keluarga besar Humas dan Admisi UKDW atas dukungan, doa, serta motivasinya.
8. Temanku, David, Vanessa, Karin, dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doanya selama ini.
9. Teman-temanku Akuntansi 2009 dan teman – teman gereja yang selalu mendoakanku.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2013

Penulis,



Giovani Agry Mandey

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian	9
1.4 Batasan masalah	9
1.5 Sistematika penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan teori	12
2.1.1 Persepsi	12
2.1.2 Mahasiswa Akuntansi	14
2.1.3 Etika	15
2.1.4 Etika profesi akuntan	17

2.1.5 Gender	26
2.2 Pengembangan hipotesis	28
BAB III METODA PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan sampel	30
3.2 Data penelitian dan pengumpulan data	31
3.3 Definisi variabel dan pengukurannya	32
3.3.1 Variabel penelitian	32
3.3.2 Pengukuran variabel	35
3.4 Pengujian kuesioner	35
3.4.1 Uji validitas	35
3.4.2 Uji realibilitas	36
3.5 Alat analisis data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi responden	39
4.2 Uji validitas dan realibilitas	40
4.2.1 Uji validitas	40
4.2.2 Uji realibilitas	41
4.3 Alat analisis data	42
4.4 Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Keterbatasan Penelitian	46

5.3 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Jawaban Responden	39
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas	40
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Realibilitas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	43

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin penelitian	50
Lampiran 2 Kuesioner	51
Lampiran 3 Hasil olahan statistik	53

©UKDW

Abstract

Profession is a specific thing that should be back up by expertise and etiquette. Ability and expertise possessed by a professional is a must so that the profession able to compete in business. Besides ability and special skill, a profession also has a professional ethic. This research aims to determine the perception of accounting students to test whether there are differences in perception for professional ethic.

The population of the research is accounting students of Accounting Department of Business Faculty Duta Wacana Christian University. The sample is students who already studied professional ethic subject. The hypothesis was tested by using Independent Sample T-test.

Based on the test result, there is not any difference of accounting students perception for professional ethic.

Keywords: perception, accounting student, and professional ethics.

©UKDW

Abstrak

Profesi adalah suatu hal yang harus dibarengi dengan keahlian dan etika. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini. Selain keahlian dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu profesi, dalam menjalankan suatu profesi juga dikenal adanya etika profesi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi untuk menguji apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa/i akuntansi terhadap etika profesi.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan sampel dalam penelitian ini adalah para mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang sudah mengambil mata kuliah etika profesi. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana terhadap etika profesi.

Kata kunci : *persepsi, mahasiswa akuntansi, dan etika profesi.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi adalah suatu hal yang harus dibarengi dengan keahlian dan etika. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini. Selain keahlian dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu profesi, dalam menjalankan suatu profesi juga dikenal adanya etika profesi.

Etika Profesi diperlukan agar apa yang dilakukan oleh suatu profesi tidak melanggar batas-batas tertentu yang dapat merugikan suatu pribadi atas masyarakat luas seperti melakukan tindakan yang menyimpang hukum. Etika tersebut akan memberi batasan-batasan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari oleh suatu profesi.

Semua profesi dituntut untuk berperilaku etis yaitu bertindak sesuai dengan moral dan nilai-nilai yang berlaku. Oleh karena itu, setiap profesi dituntut untuk bekerja secara profesional. Kelompok – kelompok profesional, seperti akuntan merupakan salah satu profesi yang memiliki peran cukup besar dalam dunia bisnis, organisasi sosial maupun lembaga pemerintahan. Karena seorang akuntan dapat berkarir sebagai auditor pemerintah, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan keuangan daerah, akuntan manajemen dan lain-lain.

Akuntan memiliki kode etik perilaku yang disebut etika profesional. Kode etik tersebut berupaya untuk memastikan standar kompetensi yang tinggi diantara anggota – anggota kelompok, mengatur hubungan mereka, dan meningkatkan

serta melindungi citra profesi dan kesejahteraan komunitas profesi. (Simamora, 2002: 44).

Kode etik profesi diusahakan untuk mengatur tingkah laku etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu. Adanya kode etik kepercayaan masyarakat terhadap suatu profesi dapat diperkuat, karena setiap klien mempunyai kepastian bahwa kepentingannya terjamin. Kode etik ibarat kompas yang menunjukkan arah etika bagi suatu profesi dan sekaligus juga menjamin mutu profesi itu di mata masyarakat (Yatimin, 2006: 684). Kepercayaan dari masyarakat inilah yang menjadi alasan perlunya kode etik profesi.

Berkembangnya profesi akuntan, telah mendapat banyak pengakuan dari berbagai kalangan seperti dunia usaha, pemerintah, dan masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya jasa akuntan. Meskipun demikian, masyarakat belum sepenuhnya menaruh kepercayaan terhadap profesi akuntan. Banyak masalah yang terjadi pada berbagai kasus bisnis yang melibatkan profesi akuntan.

Di Indonesia, muncul issue yang berkembang seiring dengan terjadinya pelanggaran etika baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern, maupun akuntan pemerintah. Pelanggaran etika oleh akuntan publik misalnya dapat berupa pemberian opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi tertentu menurut norma pemeriksaan akuntan atau Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Contoh kasusnya yaitu terjadi di

Jambi. Seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga terlibat kasus korupsi dalam kredit macet. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Ada empat kegiatan data laporan keuangan yang tidak dibuat dalam laporan tersebut oleh akuntan publik, sehingga terjadilah kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsinya. (Lucky Pransiska. Kompas, 2010)

Dalam kasus ini, seorang akuntan publik (Biasa Sitepu) sudah melanggar prinsip kode etik yang ditetapkan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik). Biasa Sitepu telah melanggar beberapa prinsip kode etik diantaranya yaitu :

1. Prinsip tanggung jawab : Dalam melaksanakan tugasnya dia (Biasa Sitepu) tidak mempertimbangkan moral dan profesionalismenya sebagai seorang akuntan sehingga dapat menimbulkan berbagai kecurangan dan membuat ketidakpercayaan terhadap masyarakat.
2. Prinsip integritas : Awalnya dia tidak mengakui kecurangan yang dia lakukan hingga akhirnya diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan para saksi.
3. Prinsip obyektivitas : Dia telah bersikap tidak jujur, mudah dipengaruhi oleh pihak lain.
4. Prinsip perilaku profesional : Dia tidak konsisten dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan publik telah melanggar etika profesi.

5. Prinsip standar teknis : Dia tidak mengikuti undang-undang yang berlaku sehingga tidak menunjukkan sikap profesionalnya sesuai standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Pelanggaran etika oleh akuntan intern dapat berupa perekayasaan data akuntansi untuk menunjukkan kinerja perusahaan agar tampak lebih baik dari yang sebenarnya. Contoh kasusnya terjadi di PT KAI dimana Komisaris PT Kereta Api mengungkapkan adanya manipulasi laporan keuangan BUMN tersebut di mana seharusnya perusahaan merugi namun dilaporkan memperoleh keuntungan. Dalam laporan kinerja keuangan tahunan yang diterbitkannya pada tahun 2005, ia mengumumkan bahwa keuntungan sebesar Rp. 6,90 milyar telah diraihinya. Padahal, apabila dicermati, sebenarnya ia harus dinyatakan menderita kerugian sebesar Rp. 63 milyar. (Bambang, Antaranews, 2006)

Sedangkan pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan pemerintah misalnya dapat berupa pelaksanaan tugas pemeriksaan yang tidak semestinya karena didapatkannya insentif tambahan dalam jumlah tertentu dari pihak yang laporan keuangannya diperiksa. Contohnya dalam Kasus Mulyana W Kusuma tahun 2004. Mulyana W Kusuma menjabat sebagai seorang anggota KPU diduga menyuap anggota BPK yang saat itu akan melakukan audit keuangan berkaitan dengan pengadaan logistik pemilu. Dalam kasus ini Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan tindakan Mulyana W Kusuma kepada Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sekaligus meminta supaya dilakukan tindakan etis terhadap anggotanya yang melanggar kode etik profesi akuntan. (Intannia, detikNews, 2005)

Seharusnya pelanggaran tersebut tidak akan terjadi jika setiap akuntan dan calon akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan dapat menerapkan etika secara memadai dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang akuntan yang profesional. Dengan sikap akuntan yang profesional maka akan mampu menghadapi tekanan yang muncul dari dirinya sendiri ataupun dari pihak eksternal.

Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia diatur dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Ikatan Akuntansi Indonesia adalah satu-satunya organisasi profesi akuntan Indonesia yang beranggotakan auditor dari berbagai tipe (auditor pemerintah, auditor intern dan auditor independen), akuntan manajemen, akuntan yang bekerja sebagai pendidik, serta akuntan yang bekerja di luar profesi auditor, akuntan manajemen dan pendidik.

Kode etik Akuntan ini dimaksudkan sebagai pedoman dan aturan bagi seluruh anggota, baik yang berpraktik sebagai akuntan publik, bekerja di lingkungan dunia usaha, di instansi pemerintah, maupun di lingkungan dunia pendidikan dalam pemenuhan tanggung jawab profesionalnya (Simamora, 2002:45).

Untuk mendukung profesionalisme akuntan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sejak tahun 1975 telah mengesahkan “Kode Etik Akuntan Indonesia” yang telah mengalami revisi pada tahun 1986, tahun 1994 dan terakhir pada tahun 1998. Prinsip etika profesi antara lain menyebutkan bahwa dengan menjadi

anggota, seorang akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga disiplin diri diatas dan melebihi yang disyaratkan oleh hukum dan peraturan.

Prinsip Etika Profesi dalam Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan pengakuan profesi akan tanggung jawabnya kepada publik, pemakai jasa akuntan, dan rekan. Prinsip ini memandu anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya dan merupakan landasan dasar perilaku etika dan perilaku profesionalnya. Selain itu, prinsip ini meminta komitmen untuk berperilaku terhormat, bahkan dengan pengorbanan keuntungan pribadi (IAI, 1998 dalam Ludigdo, 2007: 58).

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. (IAI: 2008). Ikatan Akuntansi Indonesia telah berupaya untuk melakukan penegakan etika profesi bagi akuntan. Namun, perilaku tidak etis dari para akuntan masih tetap ada. Etika profesi berperan penting dalam membentuk tenaga-tenaga yang profesional dengan mempertahankan kode etik.

Oleh karena itu, sekaligus sebagai implementasi dari harapan yang semakin luas di kalangan praktisi dan akademis terhadap pendidikan akuntansi, terdapatnya mata kuliah yang memuat ajaran moral dan etika sangat relevan untuk disampaikan kepada mahasiswa. Calon akuntan (mahasiswa/i) perlu diberi pemahaman yang cukup terhadap masalah-masalah etika profesi yang akan mereka hadapi. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang diemban oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan

tinggi, yang tidak saja bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan bisnis dan akuntansi semata kepada mahasiswanya juga bertanggung jawab mendidik mahasiswanya agar mempunyai kepribadian yang utuh sebagai manusia. Dalam hal ini berarti keberadaan pendidikan etika memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi dibidang akuntansi di Indonesia. Berbagai pelanggaran etika tersebut seharusnya tidak terjadi apabila setiap akuntan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam melaksanakan pekerjaan profesionalnya.

Selain itu, masalah etika berlaku untuk semua jenis kelamin, laki – laki dan perempuan. Dalam hal ini perbedaan sifat berdasarkan gender akan mempengaruhi pria dan wanita dalam membuat keputusan dan praktik. Pria akan bersaing untuk mencapai kesuksesan dan lebih cenderung untuk melanggar aturan-aturan karena mereka memandang pencapaian prestasi sebagai suatu persaingan. Sementara wanita lebih menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dan dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis. Oleh karena itu wanita lebih mungkin untuk lebih patuh pada aturan-aturan dan kurang toleran terhadap individu-individu yang melanggar aturan.(Murtanto dan Marini 2003)

Sebagai acuan dari studi ini dapat disebutkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Murtanto dan Marini (2003) meneliti tentang persepsi etika bisnis dan etika profesi akuntan diantara akuntan pria, akuntan wanita, mahasiswa, dan mahasiswi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi akuntan pria dan akuntan wanita terhadap etika bisnis dan etika profesi akuntan. Demikian juga untuk

mahasiswa dan mahasiswi tidak ada perbedaan yang signifikan untuk etika profesi akuntan.

Penelitian Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta (2006) menemukan bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara kelompok akuntan tersebut mempunyai persepsi yang sama tentang etika profesi akuntan.

Berdasarkan argumen di atas, maka peneliti mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta. Perbedaannya terletak pada lokasi, ruang lingkup, dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya menguji Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi di wilayah Surakarta. Sedangkan pada penelitian ini hanya menguji para Mahasiswa Akuntansi saja yang ada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Oleh sebab itu, judul yang dipilih penulis yaitu **”Perbedaan Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana terhadap Etika Profesi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah penelitian adalah ”Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi terhadap etika profesi” ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa/i akuntansi terhadap etika profesi. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah berikut ini.

1. Memberikan pengetahuan empiris mengenai perbandingan antara persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi akuntansi terhadap etika profesi.
2. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian memfokuskan pada etika profesi akuntan yang merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia sejauh yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai akuntan. (Murtanto dan Marini. 2003). Etika profesi yang diteliti mengacu pada etika profesi akuntan di Indonesia yang diatur dalam Kode Etik Akuntan (IAI. Prosiding kongres VIII, 1998). Etika profesi tersebut terdiri dari 8 prinsip etika profesi akuntan yang diatur dalam kode etik akuntan yaitu Tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis.

2. Responden penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana yang memperoleh mata kuliah Etika Profesi. Dimana dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa dan mahasiswi sudah mempunyai pemahaman tentang etika profesi akuntan. Sehingga kedepannya, mahasiswa dan mahasiswi tersebut yang adalah calon akuntan diharapkan dapat bekerja dengan baik, bersikap adil, tidak memihak, jujur dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya sebagai akuntan yang beretika.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi diawali dengan BAB I Pendahuluan. Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori dan Pengembangan hipotesis. Landasan teori menjelaskan tentang persepsi, mahasiswa akuntansi, etika, etika profesi akuntan dan gender. Kemudian pengembangan hipotesis yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tentang populasi dan sampel, data penelitian dan pengumpulan data, definisi variabel dan pengukurannya, pengujian kuesioner.

Kemudian BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dan analisis dari hasil pengujian hipotesis.

Dan yang terakhir BAB V Penutup. Didalamnya dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana terhadap Etika Profesi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, lingkup penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh mahasiswa-mahasiswa akuntansi yang ada di Yogyakarta.

5.3 Saran

Dari keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat diperluas lingkungannya ke mahasiswa-mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas di Yogyakarta yang memiliki mata kuliah Etika Profesi dalam kurikulum pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisetyawan, Ronald. 2010. *Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- As'ad Sungguh. 2000. *25 Etika Profesi*. Ed.1, cet. 1. Jakarta: Sinar Grafika.
- Azwar, Syaifuddin, 1997, *Realibilitas dan Validitas*, ed.3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang. 2006. Komisaris Bongkar Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan PT Kereta Api. *Antaraneews*. 26 Juli.
- Fakih. 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Franz Magnis-Suseno. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius
- Gibson dan James, 1993. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Terjemahan Nunuk Andriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hair, Joseph, 1998. *Multivariate Data Analisis*. Canada : Pearson Education.Ltd.
- IAI. 1998. Prosiding Kongres VIII Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta, 23-25 September 1998 : *Introspeksi Dan Transformasi Profesi Akuntan Memasuki Milenium Baru*. Jakarta.
- Ikhsan Arfan dan Ishak Muhammad. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta . Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Simposium Nasional Akuntans (SNA) IX*. Padang.
- Intannia, Dian. 2005. Mulyana: Tidak Ada Istilah Suap untuk BPK. *Detik news*. 13 April.
- Keraf, A. Sonny. 1998. *Etika Bisnis: Membangun Citra Bisnis sebagai Profesi Luhur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Koehn, Daryl. 2000. *Landasan Etika Profesi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kreitner Robert dan Kinicki Angelo. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lucky Pransiska. 2010. *Kredit Macet Rp. 52 Miliar, Akuntan Publik Diduga Terlibat*. Jakarta: Kompas 18 Mei.
- Ludigdo, Unti. 2007. *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Dalam Arisetyawan, Ronald. 2010. "Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Murtanto dan Marini. 2003. Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Simposium Nasional Akuntans (SNA) VI*. Surabaya: 16-17 Oktober.
- Pedoman Akademik Program Studi Akuntansi. 2009. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.
- Rakhmat, Jalaludin, 1993. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Singgih, 2008. *Panduan lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Uma, 2000, *Research Method for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihwahjoeni dan M. Gudono, 1999. Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) II*. Surabaya.
- Simamora, Henry, 2002. *Auditing I*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Amus Yogya.
- Suwardjono, 2009. *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Umar, Nasaruddin. 1999. *Argumen Kestaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset.

Winarna, Jaka dan Ninuk Retnowati, 2003, Persepsi Akuntansi Pendidik, Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VI IAI – KAPd* Oktober.

Yatimin, Abdullah. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

©UKDW